BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar

a) Sejarah Berdirinya Kopontren Al Barkah

Kopontren Al-Barkah berdiri sejak pada tahun 1995 dengan Badan Hukum No. 7987/BH/V/95 tanggal 11 Mei 1995. Kopontren Al-Barkah ini beralamat di Jl. Soekarno Hatta No.29 Gambar Wonodadi Blitar. Pada awalnya Kopontren Al-Barkah ini didirikan untuk dijadikan tempat praktik usaha santri. Melihat keinginan serta kesempatan berekonomi dari wali murid, ustadz, serta masyarakat sekitar, sehingga muncul keinginan untuk mendirikan lembaga keuangan sebagai ajang merealisasikan aspirasi dalam berekonomi menuju kepada peningkatan kesejahteraan bersama. Secara resmi, Kopontren Al-Barkah di buka dan didaftarkan ke Departemen Koperasi, dengan No. 837/BH/II/1996, bulan Juli 1996.[1]

Berdasarkan sejarahnya, Kopontren Al-Barkah dulunya merupakan Koperasi Konvensional yang sekarang berubah menjadi Koperasi Syariah. Perubahan status ini dilatarbelakangi karena beberapa alasan salah satunya sudah banyaknya koperasi konvensional dan

[1] Moch. Nurrafli Anwar (*Manager Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar*)

keiginan dari pihak koperasi untuk beralih ke koperasi syariah yang berlandaskan syariat-syariat Islam tanpa adanya unsur riba. Maka dari itu pendiri bertekad untuk menjadikan Koperasi Konvensional ini menjadi Koperasi Syariah. Kopontren Al-Barkah merupakan koperasi pondok Pesantren yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Huda. Pendirian Kopontren Al-Barkah juga dimaksudkan untuk memberikan kesempatan berekonomi kepada ustadz, wali murid serta masyarakat sekitar pondok pesantren.[2]

Secara letak geografis Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dinilai sudah cukup strategis. Karena pasalnya tempat Kopontren Al-Barkah Wonodadi ini dekat dengan akses jalan raya dan dekat dengan pasar Gambar, yang mana penjual-penjual yang ada di pasar Gambar bisa saja menjadi nasabah Kopontren Al-Barkah, letaknya yang cukup dekat dengan pasar memudahkan para nasabah untuk bertransaksi di Kopontren Al Barkah. Selain itu, juga berdekatan dengan yayasan pondok pesantren Darul Huda, hal ini juga memudahkan para siswa-siswi yang ingin menabung di Kopontren Al-Barkah ini. [3]

b) Lokasi Kopontren Al Barkah

Kopontren Al-Barkah terletak di Jl. Soekarno Hatta No.29 Gambar Wonodadi Blitar yang berada di pusat keramaian tepatnya di lingkungan pasar Gambar. Sebelah timur Kopontren merupakan

[2] Moch. Nurrafli Anwar (*Manager Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar*)
[3] Moch. Nurrafli Anwar (*Manager Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar*)

yayasan pondok pesantren Darul Huda, sedangkan sebelah barat Kopontren merupakan pasar Gambar Wonodadi. Sehingga Kopontren Al Barkah ini sangat strategis letaknya.

c) Visi Misi Kopontren Al Barkah

Kopontren Al Barkah merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Adapun visi dari Kopontren Al Barkah yaitu "Menjadikan Kopontren Al Barkah sebagai Koperasi Serba Usaha Syariah (KSP/USP) yang terbaik, sehat, nyaman, dan dapat melayani anggota sebaik mungkin".[4]

Sedangkan Misi Kopontren Al Barkah yaitu sebagai berikut:

1) Menguasai pasar UMKM
2) Pembukaan kantor cabang/ cabang pembantu di setiap kecamatan kab/kota maksimal tahun dengan asset masing-masing cabang.
3) Menjaga tingkat kesehatan koperasi dengan penilaian sehat disetiap tahunnya.
4) Memperoleh nilai pemeringkatan/ klasifikasi tiap tahun dengan nilai A.
5) Meningkatkan SDM dengan terus mengikutsertakan untuk memenuhi sertifikasi profesi sesuai SKKNI.
6) Terus menerus memperbaiki SOM/SOP yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi maupun perkembangan perkoperasian.

[4] Moch. Nurrafli Anwar (*Manager Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar*)

d) Struktur Organisasi Kopontren Al Barkah

Adapun struktur organisasi yang ada di Kopontren Al Barkah Darul Huda adalah sebagai berikut:

a. Badan Pengurus

Ketua	: Drs. Syaiful Huda
Sekertaris	: Asyharul Muttaqin, S.Pd., M.Ag.
Bendahara	: Drs. Ibnu Sholah

b. Manajemen Pengelola

Manager	: Much. Nurrafli Anwar, S.Kom
Teller	: Dwi Fatmawati, S.Pd.i
Customer Service	: Zahrotu Zakiyah Zahra, S.E
Administrasi	: Lutfiatul Husna
Lapangan	: Ahmad Rifa'i
Kasir Toko	: Wanda
Bagian Es	: M. Syaiful Rizal

e) Produk-produk Kopontren Al Barkah

1) Simpanan/Tabungan

Produk tabungan pada Kopontren Al Barkah ini dinamakan Tabungan Amanah. Tabungan ini diperuntukkan untuk masyarakat yang sudah menjadi anggota di Kopontren Al Barkah, sedangkan masyarakat sekitar yang ingin menabung di Kopontren Al Barkah tidak termasuk ke dalam tabungan tetapi termasuk titipan yang diamanahkan kepada pihak Kopontren Al Barkah. Untuk pertama

kali menabung minimal Rp 500.000 dan untuk seterusnya minimal Rp 100.000.

Ada 3 macam simpanan/tabungan yang ditawarkan oleh Kopontren Al Barkah yaitu:

1. Simpanan Berjangka, yaitu simpanan yang hanya bisa ditambah dan diambil setelah jatuh tempo waktu tersebut. Simpanan berjangka ada bagi hasil antara pihak kopontren dengan pihak nasabah.
2. Simpanan Sukarela, yaitu simpanan yang dapat diambil sewaktu-waktu. Simpanan ini tidak ada bagi hasil tetapi pihak koperasi akan memberikan bonus atau hadiah kepada nasabah yang telah percaya kepada pihak koperasi.
3. Simpanan Wajib, yaitu simpanan wajib yang dikhususkan untuk nasabah yang menjadi anggota Kopontren Al Barkah.

2) Pembiayaan

Untuk pembiayaan di Kopontren Al Barkah menggunakan akad mudharabah. Nasabah disebut musytari, dimana pada pembiayaan ini pihak koperasi sebagai penyedia dana sedangkan musytari sebagai pengelola. Cara pelunasannya dengan mengangsur setiap bulan atau angsuran sekali lunas dengan jangka waktu tertentu. Jika pembayaran angsuran lebih 7 hari dari tanggal jatuh tempo maka nasabah yang bersangkutan akan dikenakan denda sebesar 0,1 % dari pokok pinjaman dikalikan jumlah hari

telat. Selain itu, Kopontren Al Barkah juga melayani pembiayaan kredit barang syariah, pembiayaan usaha barokah, pembiayaan pendidikan, pembiayaan petani/peternak madani, dan pembiayaan kebutuhan rumah tangga.

2. KSPPS BMT Peta Blitar

a) Sejarah Berdirinya KSPPS BMT Peta Blitar

Baitul Maal Wat Tamwil yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. Sebagaimana telah dipaparkan bahwa BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan Baitul Maal (lembaga sosial) dan Baitut Tamwil (lembaga usaha). Baitul Maal adalah institusi yang melakukan pengelolaan zakat, infaq, shodaqoh dan hibah secara amanah. Pembiayaan untuk modal usaha kecil dilakukan dengan sistem bagi hasil (tanpa bunga) dan pola jual beli. Praktek seperti ini sesuai syariat Islam, sehingga BMT disebut lembaga ekonomi keuangan syariah. Dalam hal ini BMT tidak hanya mengelola transaksi keuangan dari para nasabah dan kreditur saja, akan tetapi BMT ini juga mengelola penyaluran infaq, zakat dan shodaqoh yang nantinya akan disalurkan kedelapan asnaf yang telah ditentukan dalam hukum Islam.

BMT PETA (Pondok Pesulukan Thoriqoh Agung) merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jamaahnya. Tidak hanya itu, menurut tausiyah yang

disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/SULTAN/Pengasuh Pondok PETA. Dalam penuturannya, beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Semua diharapkan ikut membantu, ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan BMT, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insyallah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jamaah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti BMT ini didirikan untuk menata perekonomian jamaah Pondok PETA.

Di bangunnya BMT ini juga salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk mentertibkan jamaah agar jamaah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zamannya KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai ijin dari pemerintah. Karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal. Kantor Koperasi Simpan Pinjam PETA berada di Jl. KH. Wachid Hasyim No. 15A Tulungagung Jawa Timur Indonesia Kode Pos 66211. Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan program pengasuh pondok pesantren PETA Tulungagung KH. Charir M. Sholahudin Abdul Jalil Mustaqim yang dirumuskan oleh tim atas penunjukan beliau.

Koperasi Simpan Pinjam PETA merupakan lembaga keuangan yang operasionalnya berdasarkan prinsip syariah dan atas dasar azas kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan, dan dana kemitraan, kemudian dana tersebut digunakan untuk pembiayaan produktif anggota. Karena koperasi diberi amanah menggunakan dana tersebut maka koperasi memberikan bagi hasil atau bonus kepada para penabung sesuai dengan pendapatan yang diperoleh koperasi. [5]

Sejak beroperasi pada 10 Nopember 2013 di Tulungagung, BMT PETA tetap berkomitmen untuk mengembangkan usaha dalam bidang simpan pinjam melalui pembiayaan likuiditas koperasi dan pembiayaan UKM. Sudah banyak masyarakat yang memanfaatkan jasa keuangan BMT PETA, baik secara individu maupun kelompok, baik sebagai penabung maupun peminjam. Sehingga komitmen awal pendirian untuk meminimalisir peran Bank Plecit dapat dilakukan oleh Manajemen Koperasi Simpan Pinjam PETA.

KSPPS BMT Peta merupakan salah satu diantara beberapa lembaga keuangan non bank yang kantor pusatnya berada di Kabupaten Tulungagung. KSPPS BMT Peta ini memiliki banyak cabang diberbagai daerah, dan pembentukan KSPPS BMT Peta ini guna mengembangkan koperasi di berbagai daerah-daerah yang berprinsip syariah dan memperkenalkan KSPPS BMT Peta.

---

[5] Kantor KSPPS BMT PETA Cabang Blitar, *Brosur KSPPS BMT PETA Cabang Blitar*

Salah satunya cabangnya yaitu KSPPS BMT Peta Cabang Blitar, yang merupakan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan yang berbasis syariah, dengan asas kekeluargaan dan membantu setiap anggota terbebas dari praktek ekonomi ribawi. KSPPS BMT Peta Cabang Blitar ini berdiri pada tanggal 1 Agustus 2018, dengan Badan Hukum Nasional pendirian Nomor 307/PAD/M.KUKM.2/IV/2017 dengan SIUSP Nomor 337/SISP/Dep.1/VI/2017.[6]

b) Lokasi KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

KSPPS BMT Peta Cabang Blitar yang beralamat di Jln. Anjasmoro No. 47 Rt 01/ Rw 04, Kel. Kepanjen Lor, Kec. Kepanjen Kidul, Kota Blitar merupakan salah satu BMT yang ada di Blitar. Letak Kantor Cabang yang strategis di kanan jalan menuju Pusat Kota, menjadikan KSPPS BMT Peta sudah cukup dikenal oleh masyarakat. Selain itu, kantor ini tidak terlalu jauh dari Pasar Hewan Kota Blitar, dan sekolah menengah di Blitar. Lokasinya juga tidak terlalu jauh dari Alun-alun Kota Blitar, sehingga letaknya sangat strategis.

c) Visi dan Misi KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

KSPPS BMT Peta merupakan lembaga keuangan syariah yang bergerak dalam bisnis jasa yang mempunyai visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Adapun visi dari KSPPS BMT Peta Cabang Blitar sama dengan visi dari KSPPS BMT

[6] Kantor KSPPS BMT PETA Cabang Blitar, *Brosur KSPPS BMT PETA Cabang Blitar*

Peta yaitu “Menjadikan Koperasi Syariah terbaik yang bermanfaat bagi kesejahteraan anggota dan masyarakat Islami yang berekonomi mandiri”.

Sedangkan misi dari KSPPS BMT Peta Cabang Blitar yaitu sebagai berikut:

1) Mengembangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Perekonomian Tasyrikah Agung (KSPPS BMT Peta) sebagai wadah gerakan pemberdayaan anggota.
2) Menjadikan KSPPS BMT Peta sebagai pusat transaksi bagi seluruh anggota.
3) Menjadikan koperasi yang sehat dan mendapatkan kepercayaan anggota dan masyarakat sekitar.
4) Mempunyai asset yang terus meningkat dengan cabang-cabang baru untuk memperluas pelayanan pada anggota.

d) Struktur Organisasi

PENGURUS

Penasihat	: KH. Charir M. Sholahudin Abd. Jalil M.
Ketua	: Drs. H. Mahmud Rosyidi, M.Si.
Sekretaris	: H. Sandi Abdullah, S.T.
Bendahara	: Kharirotul Mizaniyah, S.Kom, M.T.

PENGAWAS

Koord Pengawas	: H. Ahmad Anshori
Pengawas Syariah	: KH. M. Djamaluddin Ahmad
Pengawas Syariah	: Sa’dulloh Syarofi, S.E.,MM.

Pengawas Manajemen : H. Abd. Rohim, S.H.

Pengawas Manajemen : Abd. Wasik

PENGELOLA CABANG BLITAR

Manager Cabang : Angger Jawara

Admin : Yusva Septya Wulandita

Teller : Refi Rahmadani

Account Officer (AO) : Purwanto dan Muhammad Baihaqi

e) Produk-Produk KSPPS BMT Peta

1) Produk Penghimpunan Dana

KSPPS BMT Peta mempunyai beberapa produk atau layanan dalam hal penghimpunan dana atau simpanan dana, antara lain sebagai berikut:

a) Simpanan Tabaruk (Simpanan atau Tabungan Barokah Umum), merupakan simpanan produk yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat. Syarat untuk membuka rekening tabungan Tabaruk yaitu mengisi formulir saat permohonan menjadi anggota, menyertakan KTP, dan tidak dikenai biaya administrasi, untuk setoran awal sebesar Rp. 20.000,-.

b) Simpanan Taburi (Simpanan atau Tabungan Barokah Idul Fitri), merupakan simpanan dana yang efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut hari raya Idul Fitri. Simpanan ini hanya

dapat diambil menjelang hari raya Idul Fitri, dan waktu pengambilannya 1 bulan menjelang hari raya.

c) Simpanan Tafakur (Simpanan atau Tabungan Barokah Qurban), merupakan simpanan produk untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar yang ingin menyimpan dananya untuk persiapan qurban dengan mudah, aman dan terpercaya. Simpanan ini hanya dapat diambil menjelang hari raya Idul Adha, dan jangka waktu pengambilan 3 bulan menjelang hari raya.

d) Simpanan Tadabur (Simpanan atau Tabungan Barokah Berlibur), merupakan simpanan dana untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar untuk niat ingin berlibur, wisata atau ziarah wali. Simpanan ini kebanyakan diambil pada saat anak-anak sekolah libur semester.

e) Simpanan Tahajud (Simpanan atau Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud), merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah Haji dan Umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

2) Produk Penyaluran Dana

a) Mudharabah (Bagi Hasil)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada nasabah, dimana semua modal dari KSPPS BMT Peta

dan diawal disepakati pembagian keuntungan yang diperoleh nasabah.

b) Musyarakah (Penyertaan/Join)

Merupakan pembiayaan yang diberikan KSPPS BMT Peta kepada nasabah untuk usaha tertentu, dimana KSPPS BMT Peta dan nasabah memberikan kontribusi dana dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan diawal.

c) Murabahah (Jual Beli)

Merupakan pembiayaan yang diberikan untuk pembelian suatu barang yang diperlukan nasabah, dan nasabah membayar secara angsur sesuai dengan waktu dan keuntungan yang disepakati terhadap koperasi.

d) Ijarah (Sewa)

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada nasabah untuk menyerahkan suatu barang untuk jangka waktu tertentu dengan keuntungan yang disepakati bersama.

e) Rahn (Gadai)

Merupakan pembiayaan untuk memberikan jaminan pembayaran kembali kepada KSPPS BMT Peta dalam memberikan pembiayaan. Barang yang digadaikan wajib memenuhi kriteria yaitu milik nasabah sendiri.

B. Deskripsi Data, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Deskripsi Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau diperoleh secara langsung dari termpat yang dijadikan objek penelitian. Cara penelitiannya yaitu menggunakan angket/kuesioner tertutup yang dibagikan kepada 75 anggota (responden) KSPPS BMT Peta dan 80 anggota (responden) di Kopontren Al Barkah yang bertindak sebagai sampel. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 5 variabel yaitu taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, jangka waktu angsuran dan kelancaran pengembalian kredit.

1) Deskripsi Responden

Data dalam penelitian ini mencakup data tentang taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha, dan jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al Barkah dan KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti atau lokasi (tempat) yang dijadikan objek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran angket/ kuesioner. Agar lebih mudah memahami lebih mendalam tentang hasil penelitian, diperlukan deskripsi responden yang digunakan untuk menggambarkan kondisi dan menambah informasi tentang responden. Data responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pendidikan

terakir, pekerjaan responden, tanggungan keluarga, jumlah pembiayaan, pendapatan per bulan, jangka waktu pinjaman dan jenis jaminan, adalah sebagai berikut:

a) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh gambaran tentang deskripsi responden diklarifikasikan menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

No.	Jenis Kelamin	Banyaknya Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	Laki-laki	32	34	40 %	45 %
2	Perempuan	48	41	60 %	55 %
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa, karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada jenis kelamin laki-laki. Pada Kopontren Al Barkah, jumlah responden perempuan sebanyak 60% dari 100% responden, sedangkan jumlah responden laki-laki sebanyak 40% dari 100% responden. Sedangkan pada KSPPS BMT Peta, jumlah responden perempuan sebanyak 55% dari 100%, sedangkan untuk responden laki-laki sebanyak 45% dari 100% responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa yang banyak melakukan

pembiayaan di Kopontren Al Barkah maupun di KSPPS BMT Peta Cabang Blitar adalah perempuan.

b) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Usia Responden

No.	Usia	Jumlah Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	20-29	23	17	29%	23%
2	30-39	30	27	37%	36%
3	40-49	19	16	24%	21%
4	>50	8	15	10%	20%
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa, dari jumlah responden di Kopontren Al Barkah sebanyak 80 orang diperoleh rata-rata usia responden sebagai berikut: usia 20-29 tahun sebanyak 29%, usia 30-39 tahun sebanyak 37%, usia 40-49 sebanyak 24% dan usia lebih dari 50% sebanyak 10%. Sedangkan di KSPPS BMT Peta dengan jumlah responden di KSPPS BMT Peta sebanyak 75 orang diperoleh rata-rata usia responden sebagai berikut: usia 20-29 tahun sebanyak 23%, usia 30-39 tahun sebanyak 36%, usia 40-49 tahun sebanyak 21% dan usia lebih dari 50 tahun sebanyak 20%.

c) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

No.	Pendidikan Terakhir	Banyaknya Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	SD/MI	14	7	18%	9%
2	SMP	21	25	26%	33%
3	SMA	34	28	42%	38%
4	Perguruan Tinggi	11	15	14%	20%
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden pada Kopontren Al Barkah yaitu sebagai berikut: responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 18%, SMP sebanyak 26%, SMA sebanyak 42% dan Perguruan Tinggi sebanyak 14%. Sedangkan pada KSPPS BMT Peta yaitu sebagai berikut: responden dengan pendidikan terakhir SD sebanyak 9%, SMP sebanyak 33%, SMA sebanyak 38%, dan Perguruan Tinggi sebanyak 20%.

d) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Pekerjaan Responden

Tabel 4.4

Pekerjaan Responden

No.	Pekerjaan Responden	Banyaknya Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	Pedagang	21	10	26%	14%
2	Wiraswasta	15	19	19%	24%
3	PNS	9	14	11%	19%

4	Karyawan Swasta	10	17	13%	23%
5	Lainnya	25	15	31%	20%
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pekerjaan responden pada Kopontren Al Barkah yaitu sebagai berikut: responden dengan pekerjaan Pedagang sebanyak 26%, Wiraswasta sebanyak 19%, PNS sebanyak 11%, Karyawan Swasta sebanyak 13%, dan Lainnya sebanyak 31%. Sedangkan pada KSPPS BMT Peta yaitu sebagai berikut: responden dengan pekerjaan Pedagang sebanyak 14%, Wiraswasta sebanyak 24%, PNS sebanyak 19%, Karyawan Swasta sebanyak 23% dan Lainnya sebanyak 20%. Untuk pekerjaan lainnya disini seperti Ibu Rumah Tangga (IRT).

e) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Tanggungan Keluarga

Tabel 4.5

Tanggungan Keluarga

No.	Tanggungan Keluarga	Banyaknya Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	< 2 Orang	42	40	52%	53%
2	2-4 Orang	38	35	48%	47%
3	>4 Orang	-	-	-	-
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah tanggungan responden pada Kopontren Al Barkah yaitu sebagai berikut: responden dengan jumlah tanggungan kurang dari 2 orang sebanyak

52%, jumlah tanggungan 2-4 orang sebanyak 48%, dan untuk jumlah tanggungan lebih dari 4 orang sebanyak 0%. Sedangkan pada KSPPS BMT Peta yaitu sebagai berikut: responden dengan jumlah tanggungan kurang dari 2 orang sebanyak 53%, jumlah tanggungan 2-4 orang sebanyak 47%, dan untuk jumlah tanggungan lebih dari 4 orang sebanyak 0%.

f) Gambaran Umum Responden Berdasarkan Jumlah Pembiayaan

Tabel 4.6

Jumlah Pembiayaan

No.	Jumlah Pembiayaan	Banyaknya Responden		Persentase	
		Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta	Kopontren Al Barkah	KSPPS BMT Peta
1	< 500.000	-	-	-	-
2	500.000-1.000.000	-	5	-	7%
3	1.000.000-2.500.000	20	30	25%	40%
4	>2.500.000	60	40	75%	53%
	Jumlah	80	75	100 %	100 %

Sumber : Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata jumlah pembiayaan responden pada Kopontren Al Barkah yaitu sebagai berikut: responden dengan jumlah pembiayaan kurang dari 500.000 sebanyak 0%, jumlah pembiayaan 500.000-1.000.000 sebanyak 0%, jumlah pembiayaan 1.000.000-2.500.000 sebanyak 25% dan untuk jumlah pembiayaan lebih dari 2.500.000 sebanyak 75%. Sedangkan pada KSPPS BMT Peta yaitu sebagai berikut: responden dengan jumlah pembiayaan kurang dari 500.000 sebanyak 0%, jumlah pembiayaan 500.000-1.000.000 sebanyak 7%, jumlah pembiayaan 1.000.000-2.500.000

sebanyak 40% dan untuk jumlah pembiayaan lebih dari 2.500.000 sebanyak 53%.

2) Deskripsi Variabel

Berikut ini dijelaskan tanggapan responden untuk setiap pernyataan yang diajukan. Dengan mengetahui deskripsi jawaban responden maka akan membantu mengetahui frekuensi jawaban yang diberikan responden.

a) Deskripsi Variabel Taksiran Agunan (X_1)

Pada variabel taksiran agunan terdiri dari 4 item pertanyaan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasil Kuesioner Variabel Taksiran Agunan (X1)

Kopontren Al Barkah

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
Sangat Setuju	40	1	33	37	111
Setuju	40	79	47	43	209
Ragu-ragu	-	-	-	-	-
Tidak setuju	-	-	-	-	-
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-

Sumber: Data Primer diolah 2020

KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.8

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Total
Sangat Setuju	40	32	26	42	140
Setuju	35	32	45	30	142
Ragu-ragu	-	2	4	-	6
Tidak setuju	-	-	-	1	1
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	1	1

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota (responden) mengenai variabel taksiran agunan rata-rata menjawab setuju baik di Kopontren Al Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

b) Deskripsi Variabel Jumlah Tanggungan (X_2)

Pada variabel jumlah tanggungan terdiri dari 4 item pertanyaan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Hasil Kuesioner Variabel Jumlah Tanggungan (X_2)

Kopontren Al Barkah

Tabel 4.9

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
Sangat Setuju	34	1	24	37	96
Setuju	42	65	45	43	195
Ragu-ragu	2	12	5	-	19
Tidak setuju	1	1	5	-	7
Sangat Tidak Setuju	1	1	1	-	3

Sumber: Data Primer diolah 2020

KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.10

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total
Sangat Setuju	22	33	30	39	124
Setuju	42	38	37	36	153
Ragu-ragu	6	4	5	-	15
Tidak setuju	5	-	2	-	7
Sangat Tidak Setuju	-	-	1	-	1

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota (responden) mengenai variabel jumlah tanggungan rata-rata menjawab setuju baik di Kopontren Al Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

c) Deskripsi Variabel Pengalaman Usaha (X_3)

Pada variabel pengalaman usaha terdiri dari 4 item pertanyaan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Hasil Kuesioner Variabel Pengalaman Usaha (X_3)

Kopontren Al Barkah

Tabel 4.11

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
Sangat Setuju	38	-	25	38	101
Setuju	42	76	50	41	209
Ragu-ragu	-	4	5	-	9
Tidak setuju	-	-	-	1	1
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-

Sumber: Data Primer diolah 2020

KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.12

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Total
Sangat Setuju	33	45	23	40	141
Setuju	42	29	45	34	150
Ragu-ragu	-	1	5	1	7
Tidak setuju	-	-	1	-	1
Sangat Tidak Setuju	-	-	1	-	1

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota (responden) mengenai variabel

pengalaman usaha rata-rata menjawab setuju baik di Kopontren Al Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

d) Deskripsi Variabel Jangka Waktu Angsuran (X_4)

Pada variabel jangka waktu angsuran terdiri dari 4 item pertanyaan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Hasil Kuesioner Variabel Jangka Waktu Angsuran (X_4)

Kopontren Al Barkah

Tabel 4.13

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
Sangat Setuju	40	1	33	14	88
Setuju	40	79	47	66	232
Ragu-ragu	-	-	-	-	0
Tidak setuju	-	-	-	-	0
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	0

Sumber: Data Primer diolah 2020

KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.14

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab				
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Total
Sangat Setuju	38	4	28	37	107
Setuju	37	64	42	38	181
Ragu-ragu	-	5	5	-	10
Tidak setuju	-	1	-	-	1
Sangat Tidak Setuju	-	1	-	-	1

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota (responden) mengenai variabel jangka

waktu angsuran rata-rata menjawab setuju baik di Kopontren Al Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

e) Deskripsi Variabel Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Pada variabel kelancaran pengembalian kredit terdiri dari 5 item pertanyaan, maka hasil dari penelitian diperoleh data hasil jawaban responden dari kuesioner sebagai berikut:

Hasil Kuesioner Variabel Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Kopontren Al Barkah

Tabel 4.15

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Sangat Setuju	32	29	30	25	24	140
Setuju	37	41	43	39	46	206
Ragu-ragu	11	9	7	15	10	52
Tidak setuju	-	1	-	1	-	2
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: Data Primer diolah 2020

KSPPS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.16

Pengukuran	Banyak responden yang menjawab					
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Total
Sangat Setuju	30	28	29	31	25	143
Setuju	36	35	38	33	37	179
Ragu-ragu	9	10	8	11	13	51
Tidak setuju	-	2	-	-	-	2
Sangat Tidak Setuju	-	-	-	-	-	0

Sumber: Data Primer diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jawaban setiap poin pernyataan yang diisi oleh anggota (responden) mengenai variabel

kelancaran pengembalian Kredit rata-rata menjawab setuju baik di Kopontren Al Barkah maupun KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

2. Analisis Data

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha dan jangka waktu angsuran sebagai variabel independen dan kelancaran pengembalian kredit sebagai variabel dependen. Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil kuesioner yang telah disebar sebanyak 80 responden (Kopontren Al Barkah) dan 75 responden (KSPPS BMT Peta Cabang Blitar).

a) Uji validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 4 pernyataan yang harus dijawab oleh responden.

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.17

Variabel Taksiran Agunan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Taksiran Agunan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.118	.552**	.699**	.842**
	Sig. (2-tailed)		.296	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80

X1.2	Pearson Correlation	.118	1	.138	.118	.321*
	Sig. (2-tailed)	.296		.223	.296	.049
	N	80	80	80	80	80
X1.3	Pearson Correlation	.552**	.138	1	.807**	.881**
	Sig. (2-tailed)	.000	.223		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X1.4	Pearson Correlation	.699**	.118	.807**	1	.935**
	Sig. (2-tailed)	.000	.296	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Taksiran Agunan (X1)	Pearson Correlation	.842**	.321*	.881**	.935**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.17 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel taksiran agunan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.842, 0.321, 0.881 dan 0.935 dengan nilai r tabel sebesar 0.220. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.18

Variabel Jumlah Tanggungan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah Tanggungan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	-.032	-.090	.290**	.478**

	Sig. (2-tailed)		.781	.425	.009	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	-.032	1	.287**	.053	.490**
	Sig. (2-tailed)	.781		.010	.638	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	-.090	.287**	1	.459**	.740**
	Sig. (2-tailed)	.425	.010		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	.290**	.053	.459**	1	.711**
	Sig. (2-tailed)	.009	.638	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Jumlah Tanggungan (X2)	Pearson Correlation	.478**	.490**	.740**	.711**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.18 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel taksiran agunan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.478, 0.490, 0.740 dan 0.711 dengan nilai r tabel sebesar 0.220. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.19

Variabel Pengalaman Usaha

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pengalaman Usaha (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	-.043	.266*	.695**	.723**

	Sig. (2-tailed)		.706	.017	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X3.2	Pearson Correlation	-.043	1	.198	.062	.397**
	Sig. (2-tailed)	.706		.079	.584	.000
	N	80	80	80	80	80
X3.3	Pearson Correlation	.266*	.198	1	.388**	.737**
	Sig. (2-tailed)	.017	.079		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X3.4	Pearson Correlation	.695**	.062	.388**	1	.804**
	Sig. (2-tailed)	.000	.584	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Pengalaman Usaha (X3)	Pearson Correlation	.723**	.397**	.737**	.804**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.19 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel pengalaman usaha adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.723, 0.397, 0.737 dan 0.804 dengan nilai r tabel sebesar 0.220. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.20

Variabel Jangka Waktu Angsuran

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Jangka Waktu Angsuran (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	.164	.527**	.700**	.831**
	Sig. (2-tailed)		.146	.000	.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.164	1	.186	.164	.302**
	Sig. (2-tailed)	.146		.098	.146	.007
	N	80	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.527**	.186	1	.831**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.098		.000	.000
	N	80	80	80	80	80
X4.4	Pearson Correlation	.700**	.164	.831**	1	.941**
	Sig. (2-tailed)	.000	.146	.000		.000
	N	80	80	80	80	80
Jangka Waktu Angsuran (X4)	Pearson Correlation	.831**	.302**	.879**	.941**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.20 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel jangka waktu angsuran adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.831, 0.302, 0.879 dan 0.941 dengan nilai r tabel sebesar 0.220. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.21

Variabel Kelancaran Pengembalian Kredit

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	.219	1.000**	.098	1.000**	.683**
	Sig. (2-tailed)		.051	.000	.385	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.2	Pearson Correlation	.219	1	.219	.897**	.219	.844**
	Sig. (2-tailed)	.051		.051	.000	.051	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.3	Pearson Correlation	1.000**	.219	1	.098	1.000**	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051		.385	.000	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.4	Pearson Correlation	.098	.897**	.098	1	.098	.776**
	Sig. (2-tailed)	.385	.000	.385		.385	.000
	N	80	80	80	80	80	80
Y.5	Pearson Correlation	1.000**	.219	1.000**	.098	1	.683**
	Sig. (2-tailed)	.000	.051	.000	.385		.000
	N	80	80	80	80	80	80
Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)	Pearson Correlation	.683**	.844**	.683**	.776**	.683**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.21 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel kelancaran pengembalian kredit adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.683, 0.844, 0.683, 0.776 dan 0.683 dengan nilai r tabel sebesar 0.220. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

b) KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

Tabel 4.22

Variabel Taksiran Agunan

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Taksiran Agunan (X1)
X1.1	Pearson Correlation	1	.547**	.252*	.467**	.827**
	Sig. (2-tailed)		.000	.029	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.2	Pearson Correlation	.547**	1	-.021	.137	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000		.861	.240	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.3	Pearson Correlation	.252*	-.021	1	.157	.525**
	Sig. (2-tailed)	.029	.861		.179	.000
	N	75	75	75	75	75
X1.4	Pearson Correlation	.467**	.137	.157	1	.724**
	Sig. (2-tailed)	.000	.240	.179		.000
	N	75	75	75	75	75
Taksiran	Pearson Correlation	.827**	.573**	.525**	.724**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	

Aguna n (X1)	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.22 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel taksiran agunan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.827, 0.573, 0.525 dan 0.724 dengan nilai r tabel sebesar 0.227. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.23

Variabel Jumlah Tanggungan

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Jumlah Tanggungan (X2)
X2.1	Pearson Correlation	1	.355**	.015	.121	.618**
	Sig. (2-tailed)		.002	.896	.301	.000
	N	75	75	75	75	75
X2.2	Pearson Correlation	.355**	1	.009	.029	.587**
	Sig. (2-tailed)	.002		.938	.802	.000
	N	75	75	75	75	75
X2.3	Pearson Correlation	.015	.009	1	.164	.544**
	Sig. (2-tailed)	.896	.938		.159	.000

	N	75	75	75	75	75
X2.4	Pearson Correlation	.121	.029	.164	1	.571**
	Sig. (2-tailed)	.301	.802	.159		.000
	N	75	75	75	75	75
Jumlah Tanggungan (X2)	Pearson Correlation	.618**	.587**	.544**	.571**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.23 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel jumlah tanggungan adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.618, 0.587, 0.544 dan 0.571 dengan nilai r tabel sebesar 0.227. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.24

Variabel Pengalaman Usaha

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	Pengalaman Usaha (X3)
X3.1	Pearson Correlation	1	.355**	-.141	.121	.545**
	Sig. (2-tailed)		.002	.228	.301	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.2	Pearson Correlation	.355**	1	-.095	.029	.544**
	Sig. (2-tailed)	.002		.417	.802	.000

	N	75	75	75	75	75
X3.3	Pearson Correlation	-.141	-.095	1	.010	.503**
	Sig. (2-tailed)	.228	.417		.932	.000
	N	75	75	75	75	75
X3.4	Pearson Correlation	.121	.029	.010	1	.516**
	Sig. (2-tailed)	.301	.802	.932		.000
	N	75	75	75	75	75
Pengalaman Usaha (X3)	Pearson Correlation	.545**	.544**	.503**	.516**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.24 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel pengalaman usaha adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.545, 0.544, 0.503 dan 0.516 dengan nilai r tabel sebesar 0.227. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.25

Variabel Jangka Waktu Angsuran

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	Jangka Waktu Angsuran (X4)
X4.1	Pearson Correlation	1	.151	.222	.680**	.760**

	Sig. (2-tailed)		.195	.056	.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.2	Pearson Correlation	.151	1	-.138	.052	.403**
	Sig. (2-tailed)	.195		.237	.659	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.3	Pearson Correlation	.222	-.138	1	.496**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.056	.237		.000	.000
	N	75	75	75	75	75
X4.4	Pearson Correlation	.680**	.052	.496**	1	.838**
	Sig. (2-tailed)	.000	.659	.000		.000
	N	75	75	75	75	75
Jangka Waktu Angsuran (X4)	Pearson Correlation	.760**	.403**	.629**	.838**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.25 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel jangka waktu angsuran adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.760, 0.403, 0.629 dan 0.838 dengan nilai r tabel sebesar 0.227. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

Tabel 4.26

Variabel Kelancaran Pengembalian Kredit

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	-.112	-.159	-.151	-.168	.388*
	Sig. (2-tailed)		.339	.173	.196	.149	.012
	N	75	75	75	75	75	75
Y.2	Pearson Correlation	-.112	1	.673**	.802**	.249*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.339		.000	.000	.031	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.3	Pearson Correlation	-.159	.673**	1	.798**	.181	.746**
	Sig. (2-tailed)	.173	.000		.000	.121	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.4	Pearson Correlation	-.151	.802**	.798**	1	.252*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.000		.029	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.5	Pearson Correlation	-.168	.249*	.181	.252*	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.149	.031	.121	.029		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)	Pearson Correlation	.388*	.782**	.746**	.807**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)
Y.1	Pearson Correlation	1	-.112	-.159	-.151	-.168	.388*
	Sig. (2-tailed)		.339	.173	.196	.149	.012
	N	75	75	75	75	75	75
Y.2	Pearson Correlation	-.112	1	.673**	.802**	.249*	.782**
	Sig. (2-tailed)	.339		.000	.000	.031	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.3	Pearson Correlation	-.159	.673**	1	.798**	.181	.746**
	Sig. (2-tailed)	.173	.000		.000	.121	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.4	Pearson Correlation	-.151	.802**	.798**	1	.252*	.807**
	Sig. (2-tailed)	.196	.000	.000		.029	.000
	N	75	75	75	75	75	75
Y.5	Pearson Correlation	-.168	.249*	.181	.252*	1	.456**
	Sig. (2-tailed)	.149	.031	.121	.029		.000
	N	75	75	75	75	75	75
Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)	Pearson Correlation	.388*	.782**	.746**	.807**	.456**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000	.000	.000	
	N	75	75	75	75	75	75

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4.26 di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan dari variabel kelancaran pengembalian

kredit adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari besarnya r hitung sebesar 0.388, 0.782, 0.746, 0.807 dan 0.456 dengan nilai r tabel sebesar 0.227. Jadi, dapat diperoleh bahwa nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dari variabel ini valid.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.00 s.d. 0.20, berarti kurang reliabel
2. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.21 s.d. 0.40, berarti agak reliabel
3. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.41 s.d. 0.60, berarti cukup reliabel
4. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.61 s.d. 0.80, berarti reliabel
5. Nilai *Alpha Cronbach's* 0.81 s.d. 1.00, berarti sangat reliabel

a) Kopontren Al Barkah

1) Taksiran Agunan

Taksiran Agunan merupakan variabel independen (X1). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.27

Hasil Uji Reliabilitas Taksiran Agunan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.779	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.779 untuk variabel taksiran agunan (X1). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel taksiran agunan (X1) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

2) Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan variabel independen (X2). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.28

Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Tanggungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.399	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.399 untuk variabel jumlah tanggungan (X2). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6. Jadi untuk variabel jumlah tanggungan (X2) dikatakan agak reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3) Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan variabel independen (X3). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.29

Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.648	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.648 untuk variabel pengalaman usaha (X3). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel pengalaman usaha (X3) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

4) Jangka Waktu Angsuran

Jangka waktu angsuran merupakan variabel independen (X4). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.30

Hasil Uji Reliabilitas Jangka waktu angsuran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.785	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.785 untuk variabel jangka waktu angsuran (X4). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel jangka waktu angsuran (X4) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

5) Kelancaran Pengembalian Kredit

Kelancaran pengembalian kredit merupakan variabel dependen (Y). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.31

Hasil Uji Reliabilitas Kelancaran pengembalian kredit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

.757	5

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.757 untuk variabel kelancaran pengembalian kredit (Y). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel kelancaran pengembalian kredit (Y) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

b) KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

1) Taksiran Agunan

Taksiran Agunan merupakan variabel independen (X1). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.32

Hasil Uji Reliabilitas Taksiran Agunan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.561	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.561 untuk variabel taksiran agunan (X1). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel taksiran agunan (X1) dikatakan cukup reliabel dan

apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

2) Jumlah Tanggungan

Jumlah tanggungan merupakan variabel independen (X2). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.33

Hasil Uji Reliabilitas Jumlah Tanggungan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.546	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.546 untuk variabel jumlah tanggungan (X2). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6. Jadi untuk variabel jumlah tanggungan (X2) dikatakan reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

3) Pengalaman Usaha

Pengalaman usaha merupakan variabel independen (X3). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.34

Hasil Uji Reliabilitas Pengalaman usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.498	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.498 untuk variabel pengalaman usaha (X3). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6. Jadi untuk variabel pengalaman usaha (X3) dikatakan cukup reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula.

4) Jangka Waktu Angsuran

Jangka waktu angsuran merupakan variabel independen (X4). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.35

Hasil Uji Reliabilitas Jangka waktu angsuran

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.336	4

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.336 untuk variabel jangka waktu angsuran (X4). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6. Jadi untuk variabel jangka waktu angsuran (X4) dikatakan agak reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama kemungkinan akan menghasilkan data yang sama pula.

5) Kelancaran Pengembalian Kredit

Kelancaran pengembalian kredit merupakan variabel dependen (Y). Tabel berikut adalah olahan data dari kuesioner sebagai berikut:

Tabel 4.36

Hasil Uji Reliabilitas Kelancaran pengembalian kredit

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.484	5

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel *Reability Statistics* di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.484 untuk variabel kelancaran pengembalian kredit (Y). Reabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* < 0.6. Jadi untuk variabel kelancaran pengembalian kredit (Y) dikatakan sangat reliabel dan apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama pula

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Kopontren Al Barkah

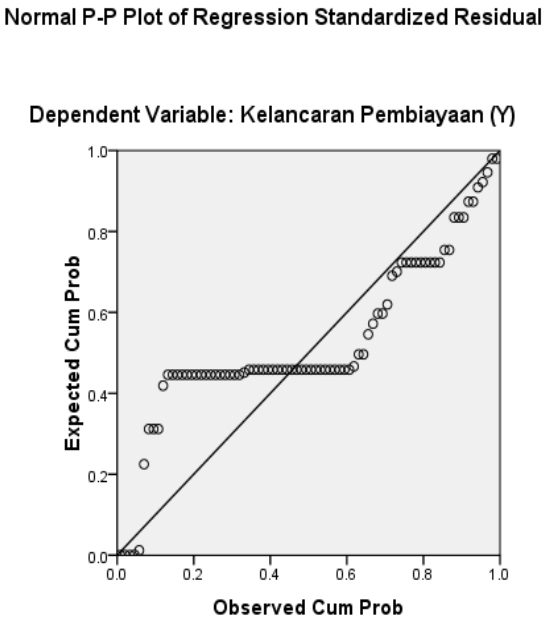

Gambar 4.1

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva Q-Q Plots pada normalitas dan dengan *Normal Q-Q Plot*, menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

b) KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

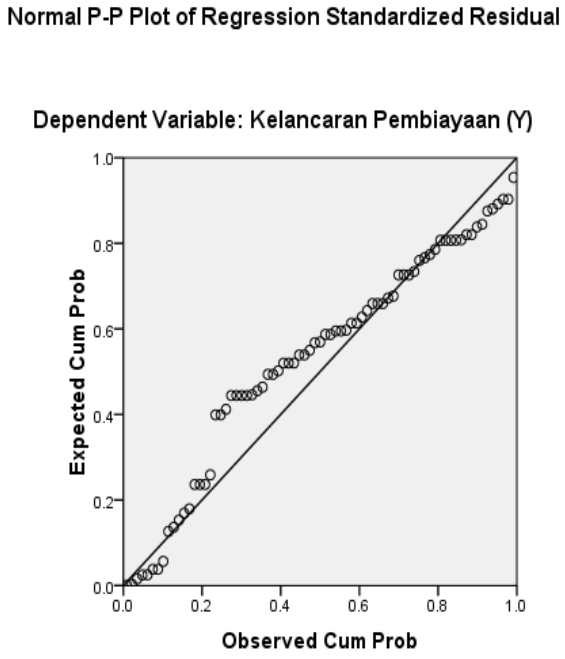

Gambar 4.2

Dari hasil uji dengan menggunakan kurva Q-Q Plots pada normalitas dan dengan *Normal Q-Q Plot*, menunjukkan bahwa terdistribusi dengan titik-titik data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, data pada variabel yang digunakan dinyatakan terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.37

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.276	1.423		8.626	.000		
	Taksiran Agunan (X1)	.779	.275	.812	2.831	.006	.079	8.704
	Jumlah Tanggungan (X2)	-.089	.105	-.109	-.844	.401	.391	2.560
	Pengalaman Usaha (X3)	.253	.248	.252	1.021	.310	.107	9.378
	Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.062	.232	-.065	-2.265	.031	.107	9.368

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengujian coefficients yang telah diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 8.704 (variabel taksiran agunan), 2.560 (variabel jumlah tanggungan), 9.378 (pengalaman usaha) dan 9.368 (variabel jangka waktu angsuran). Hasil ini berarti variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel lebih kecil dari 10.

b) KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.38

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.262	2.666		4.224	.000		
	Taksiran Agunan (X1)	.234	.143	.218	2.638	.006	.284	3.526
	Jumlah Tanggungan (X2)	-.024	.106	-.019	-.225	.823	.674	1.484
	Pengalaman Usaha (X3)	.213	.123	.155	1.732	.088	.628	1.593
	Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.647	.159	-.553	-4.079	.000	.274	3.651

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dari hasil pengujian coefficients yang telah diperoleh diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF adalah: 3.526 (variabel taksiran agunan), 1.484 (variabel jumlah tanggungan), 1.593 (pengalaman usaha) dan 3.651 (variabel jangka waktu angsuran). Hasil ini berarti variabel-variabel tersebut terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya kurang dari 10.

3) Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model* tersebut.

Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. Penyebaran titik-titik sebaiknya tidak berpola.
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka.
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.

a) Kopontren Al Barkah

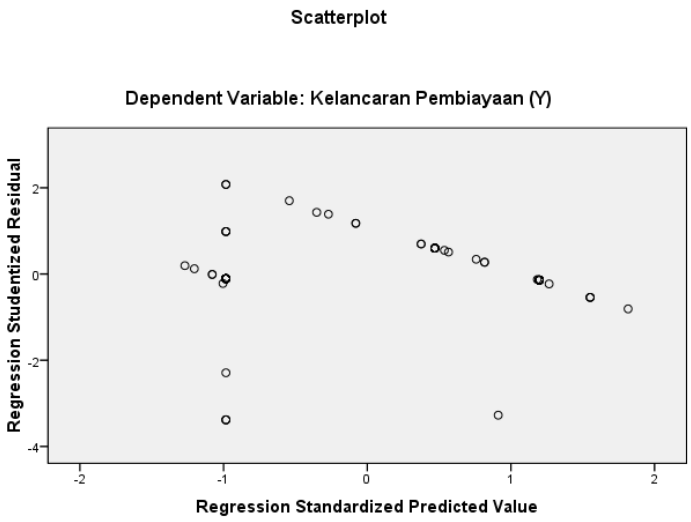

Gambar 4.3

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b) KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

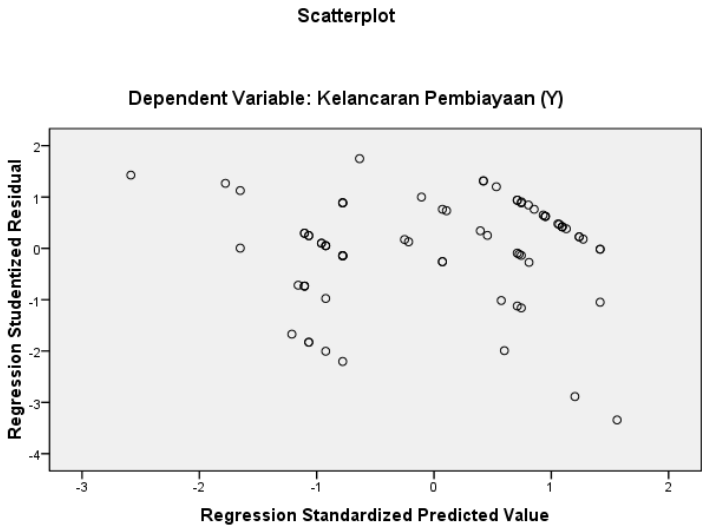

Gambar 4.4

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Pengujian Hipotesis

1) Uji Regresi Linier Berganda

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.39

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	12.276	1.423		8.626	.000		
	Taksiran Agunan (X1)	.779	.275	.812	2.831	.006	.079	8.704
	Jumlah Tanggungan (X2)	-.089	.105	-.109	-.844	.401	.391	2.560
	Pengalaman Usaha (X3)	.253	.248	.252	1.021	.310	.107	9.378
	Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.062	.232	-.065	-2.265	.031	.107	9.368

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil persamaan regresi dengan melihat tabel coefficients sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 12.276 + 0.779\ X_1 - 0.089\ X_2 + 0.253\ X_3 - 0.062\ X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 12.276 menyatakan bahwa variabel independen (pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha dan jangka waktu angsuran) bernilai 0, maka variabel dependen (kelancaran pengembalian kredit) sebesar 12.276.
b. (b_1) merupakan koefisien regresi dari variabel pengaruh taksiran agunan (X_1) sebesar 0.779 menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain pengaruh jumlah tanggungan (X_2), pengaruh pengalaman usaha (X_3), pengaruh jangka

waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0, maka kelancaran pengembalian kredit di Kopontren Al Barkah meningkat sebesar 0.779%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel taksiran agunan berkontribusi positif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga makin tinggi taksiran agunan maka semakin tinggi juga tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

c. Nilai koefisien regresi jumlah tanggungan adalah -0.089 artinya jika variabel jumlah tanggungan (X_2) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), variabel pengalaman usaha (X_3), variabel jangka waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah meningkat sebesar -0.089%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berkontribusi negatif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga semakin besar/ banyak jumlah tanggungan maka semakin kecil pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

d. Nilai koefisien regresi pengalaman usaha adalah 0.253 artinya jika variabel variabel pengalaman usaha (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), variabel jangka waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah meningkat sebesar 0.253%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman usaha berkontribusi positif bagi kelancaran pengembalian

kredit, sehingga semakin besar/ banyak pengalaman usaha maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

e. Nilai koefisien regresi jangka waktu angsuran adalah -0.062 artinya jika variabel jangka waktu angsuran (X_4) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), variabel pengalaman usaha (X_3), dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah meningkat sebesar -0.062%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jangka waktu angsuran berkontribusi negatif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga semakin panjang jangka waktu angsuran maka semakin rendah pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

b) KSPSS BMT PETA Cabang Blitar

Tabel 4.40

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.262	2.666		4.224	.000		
	Taksiran Agunan (X1)	.234	.143	.218	2.638	.006	.284	3.526
	Jumlah Tanggungan (X2)	-.024	.106	-.019	-.225	.823	.674	1.484
	Pengalaman Usaha (X3)	.213	.123	.155	1.732	.088	.628	1.593
	Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.647	.159	-.553	-4.079	.000	.274	3.651

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 16, maka diperoleh hasil persamaan regresi dengan melihat tabel coefficients sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 11.262 + 0.234\ X_1 - 0.024\ X_2 + 0.213\ X_3 - 0.647\ X_4 + e$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

a. (a) merupakan konstanta yang besarnya 11.262 menyatakan bahwa variabel independen (pengaruh taksiran agunan, jumlah tanggungan, pengalaman usaha dan jangka waktu angsuran) bernilai 0, maka variabel dependen (kelancaran pengembalian kredit) sebesar 11.262.
b. (b_1) merupakan koefisien regresi dari variabel pengaruh taksiran agunan (X_1) sebesar 0.234 menyatakan bahwa apabila terjadi peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain pengaruh jumlah tanggungan (X_2), pengaruh pengalaman usaha (X_3), pengaruh jangka waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0, maka kelancaran pengembalian kredit di KSPPS BMT Peta Cabang Blitar meningkat sebesar 0.234%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel taksiran agunan berkontribusi positif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga makin tinggi taksiran agunan maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

c. Nilai koefisien regresi jumlah tanggungan adalah -0.24 artinya jika variabel jumlah tanggungan (X_2) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), variabel pengalaman usaha (X_3), variabel jangka waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar meningkat sebesar -0.24%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jumlah tanggungan berkontribusi negatif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga semakin besar/ banyak jumlah tanggungan maka semakin kecil pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

d. Nilai koefisien regresi pengalaman usaha adalah 0.213 artinya jika variabel variabel pengalaman usaha (X_3) meningkat sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), variabel jangka waktu angsuran (X_4) dan konstanta (a) adalah 0 (nol), maka kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar meningkat sebesar 0.213%. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengalaman usaha berkontribusi positif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga semakin besar/ banyak pengalaman usaha maka semakin tinggi pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

e. Nilai koefisien regresi jangka waktu angsuran adalah -0.647 artinya jika variabel jangka waktu angsuran (X_4) menurun sebesar 1% dengan asumsi variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), variabel pengalaman usaha (X_3), dan konstanta (a) adalah 0 (nol),

maka kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar meningkat sebesar -0.647%. Hal tersebut menunjukkan bahwa jangka waktu angsuran berkontribusi negatif bagi kelancaran pengembalian kredit, sehingga semakin panjang jangka waktu angsuran maka semakin kecil pula tingkat kelancaran pengembalian kreditnya.

2) Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dimana jika $t_{tabel} < t_{hitung}$ maka uji regresi dikatakan signifikan.

Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.41

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.276	1.423		8.626	.000		

Taksiran Agunan (X1)	.779	.275	.812	2.831	.006	.079	8.704
Jumlah Tanggungan (X2)	-.089	.105	-.109	-.844	.401	.391	2.560
Pengalaman Usaha (X3)	.253	.248	.252	1.021	.310	.107	9.378
Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.062	.232	-.065	-2.265	.031	.107	9.368

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dengan mengamati baris dan kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh variabel taksiran agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel taksiran agunan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah. Hal ini terlihat dari signifikan taksiran agunan (X_1) 0.006 < 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien taksiran agunan adalah 2.831 sedangkan t_{tabel} adalah 1.99210. Berarti nilai t_{tabel} lebih kecil dari t_{hitung} (1.99210 < 2.831), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh taksiran agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

2) Pengaruh variabel jumlah tanggungan terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel jumlah tanggungan (X_2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah. Hal ini terlihat dari signifikan jumlah tanggungan (X_2) 0.401 > 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien jumlah tanggungan adalah -0.844. sedangkan t_{tabel} adalah 1.99210. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.844 < 1.99210), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh jumlah tanggungan terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

3) Pengaruh variabel pengalaman usaha terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel pengalaman usaha (X_3) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah. Hal ini terlihat dari signifikan pengalaman usaha (X_3) 0.310 > 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien pengalaman usaha adalah 1.021. sedangkan t_{tabel} adalah 1.99210. Berarti nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} (1.99210 > 1.021), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

4) Pengaruh variabel jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel jangka waktu angsuran (X_4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah. Hal ini terlihat dari signifikan jangka waktu angsuran (X_4) 0.031 < 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien jangka waktu angsuran adalah -2.265 sedangkan t_{tabel} adalah 1.99210. Berarti nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} (1.99210 > -2.265), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

b) KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

Tabel 4.42

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	11.262	2.666		4.224	.000		
	Taksiran Agunan (X1)	.234	.143	.218	2.638	.006	.284	3.526
	Jumlah Tanggungan (X2)	-.024	.106	-.019	-.225	.823	.674	1.484
	Pengalaman Usaha (X3)	.213	.123	.155	1.732	.088	.628	1.593

Jangka Waktu Angsuran (X4)	-.647	.159	-.553	-4.079	.000	.274	3.651

a. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas, dengan mengamati baris dan kolom t dan sig. bisa dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh variabel taksiran agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel taksiran agunan (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Hal ini terlihat dari signifikan taksiran agunan (X_1) 0.006 < 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien taksiran agunan adalah 2.638. sedangkan t_{tabel} adalah 1.99444. Berarti nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (2.638 > 1.99444), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh taksiran agunan terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

2) Pengaruh variabel jumlah tanggungan terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel jumlah tanggungan (X_2) berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Hal ini terlihat dari signifikan jumlah tanggungan (X_2) 0.823 > 0.05, dan nilai

t_{hitung} koefisien jumlah tanggungan adalah -0.225, sedangkan t_{tabel} adalah 1.99444. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (-0.225 < 1.99444), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh jumlah tanggungan terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

3) Pengaruh variabel pengalaman usaha terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel pengalaman usaha (X_3) berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Hal ini terlihat dari signifikan pengalaman usaha (X_3) 0.088 > 0.05, dan nilai t_{hitung} koefisien pengalaman usaha adalah 1.732 sedangkan t_{tabel} adalah 1.99444. Berarti nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (1.732 < 1.99444), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh pengalaman usaha terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

4) Pengaruh variabel jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit

Variabel jangka waktu angsuran (X_4) berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar. Hal ini terlihat dari signifikan jangka waktu angsuran (X_4) 0.000 < 0.05, dan nilai

t_{hitung} koefisien jangka waktu angsuran adalah -4.079. sedangkan t_{tabel} adalah 1.99444. Berarti nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} (1.99444 < -4.079), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga hipotesis yang berbunyi tidak terdapat pengaruh jangka waktu angsuran terhadap kelancaran pengembalian kredit secara parsial diterima.

3) Uji F (simultan)

Menurut Pardede dan Manurung (2014:28), uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya (Y). Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang dirumuskan sudah tepat.

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.43

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.349	4	17.087	19.826	.000[a]
	Residual	64.638	75	.862		
	Total	132.988	79			

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Angsuran (X4), Jumlah Tanggungan (X2), Pengalaman Usaha (X3), Taksiran Agunan (X1)

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 19.826 dengan nilai F_{tabel} adalah 2.49 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 19.826 > 2.49, dan tingkat signifikan 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), pengalaman usaha (X_3), dan jangka waktu angsuran (X_4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada Kopontren Al Barkah.

b) KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

Tabel 4.44

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	127.076	4	31.769	32.228	.000[a]
	Residual	69.004	70	.986		
	Total	196.080	74			

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Angsuran (X4), Jumlah Tanggungan (X2), Pengalaman Usaha (X3), Taksiran Agunan (X1)

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan hasil pengujian data pada tabel diatas dapat dilihat pada nilai F_{hitung} sebesar 32.228 dengan nilai F_{tabel} adalah 2.50 sehingga nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 32.228 > 2.50, dan tingkat signifikan 0.000 < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan

bahwa variabel taksiran agunan (X_1), jumlah tanggungan (X_2), pengalaman usaha (X_3), dan jangka waktu angsuran (X_4) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelancaran pengembalian kredit pada KSPPS BMT Peta Cabang Blitar.

4) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang rendah berarti kemampuan varaibel-variabel independen dalam menjelaskan varaibel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

a) Kopontren Al Barkah

Tabel 4.45

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.717[a]	.514	.488	.928	.785

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Angsuran (X4), Jumlah Tanggungan (X2), Pengalaman Usaha (X3), Taksiran Agunan (X1)

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjust R Square* sebesar 0.488. Hal ini

berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 48.8% sisanya 51.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

b) KSPPS BMT Peta Cabang Blitar

Tabel 4.46

Hasil Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805[a]	.648	.628	.993	1.119

a. Predictors: (Constant), Jangka Waktu Angsuran (X4), Jumlah Tanggungan (X2), Pengalaman Usaha (X3), Taksiran Agunan (X1)

b. Dependent Variable: Kelancaran Pengembalian Kredit (Y)

Sumber : Pengolahan data penelitian dengan SPSS 16.0, 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi terdapat pada nilai *Adjust R Square* sebesar 0.628. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat adalah sebesar 62.8% sisanya 37.2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.